

**KONSEP SYAFA'AT DALAM AL-QUR'AN  
(Kajian Kitab Tafsir *al-Kasysyāf*)**

**TESIS**



*Oleh:*

**Leily Vidya Rahma  
NIM 2843134006**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**PROGRAM PASCASARJANA  
IAIN TULUNGAGUNG  
2015**

# **KONSEP SYAFA'AT DALAM AL-QUR'AN**

## **(Kajian Kitab Tafsir *al-Kasysyāf*)**

### **TESIS**

Disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menempuh  
Sarjana Strata 2 Magister (S-2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)  
Pada Program Pascasarjana IAIN Tulungagung



*Oleh*

Leily Vidya Rahma  
NIM 2843134006

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**PROGRAM PASCASARJANA**  
**IAIN TULUNGAGUNG**  
**2015**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Tesis dengan judul “Konsep Syafa’at dalam al-Qur’ān (Kajian Kitab Tafsir *al-Kasyṣyāf*)” yang ditulis oleh Leily Vidya Rahma ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.**

Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Dr. H.M. Saifuddin Zuhri, M.Ag	Senin, 27 Juli 2015	
2. Dr. H. Asmawi, M.Ag	Senin, 27 Juli 2015	

## **PENGESAHAN**

Tesis dengan judul “Konsep Syafa’at dalam al-Qur’ān (Kajian Kitab Tafsir al-Kasysyaf” yang ditulis oleh Leily Vidya Rahma ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tesis Program Pascasarjana IAIN Tulungagung pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2015 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ushuluddin (M.Ud)

## **DEWAN PENGUJI**

1. Ketua : Dr. H. Teguh, M.Ag .....
2. Sekretaris : Dr. SalamahNoorhidayati, M.Ag .....
3. Pengunji I : Dr. NgainunNa’im, M.HI .....
4. Penguji II : Dr. Muhammad Jazeri, M.Pd .....

Tulungagung, 10 Agustus 2015

Mengesahkan,  
IAIN TULUNGAGUNG  
Rektor,

Mengesahkan,  
Program Pascasarjana IAIN Tulungagung  
Direktur,

Dr. Maftukhin, M.Ag  
NIP.19670717 200003 1 002

Prof. Dr. AchmadPatoni, M.Ag  
NIP. 19600524 199103 1 001

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Leily Vidya Rahma

NIM : 2843134006

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Institusi : Program Pascasarjana IAIN Tulungagung

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Tulungagung, 10 Agustus 2015  
Saya yang menyatakan

Materai 6000

Leily Vidya Rahma  
NIM 2843134006

## MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَ مَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

*Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.*

## *PERSEMBAHAN*

*Untuk kedua orang tua yang selalu meluangkan waktunya sesibuk apapun dan  
rela berkorban jiwa raga demi kesuksesan putrinya.*

*Untuk Pesantrenku tercinta Yayasan Al-Akademiyah Al-Khairiyah Al-Islamiyah  
Sukabumi yang telah mengasuhku selama 16 tahun.*

## **PRAKATA**

Segala puji syukur bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat hidayah, dan taufik-Nya kepada seluruh umat manusia, sehingga kita tetap iman dan Islam, serta komitmen sebagai insan yang haus akan ilmu pengetahuan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Program Pascasarjana, dan juga merupakan sebagian dari syarat yang harus dipenuhi oleh penulis guna memperoleh gelar Magister Ushuluddin.

Selesainya penyusunan tesis ini berkat bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Ketua IAIN Tulungagung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.
2. Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag. selaku Direktur Program Pascasarjana yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
3. Dr. HM. Saifuddin Zuhri, M.Ag. selaku pembimbing pertama dan Dr. H. Asmawi, M.Ag. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan dan koreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana IAIN Tulungagung yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya ilmu pengetahuan.
5. Kedua orang tua yang tercinta (Bapak Suparjo, M.M.Pd. dan Ibu Sri Rustiningsih) yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan spiritual selama studi, serta memberikan kasih sayangnya yang tidak ternilai harganya.

6. Ustadz Mahbubillah yang telah membantu proses penyelesaian tesis, dari mencarikan kitab, memberikan penjelasan hingga penyusunan.
7. Teman-teman angkatan 2013 program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu ada dalam kebersamaan dan bantuannya, baik suka maupun duka selama ini, serta memberikan motivasi,

Dengan penuh harapan, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah swt. dan tercatat sebagai amal shalih. *Jazākumullāh khairal jazā'*. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian pendidikan Islam. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah swt. Amin.

Tulungagung, 26 Juli 2015  
Penulis,

Leily Vidya Rahma

## DAFTAR TRANSLITERASI

- Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari Bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut.

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Keterangan
			Tidak dilambangkan ( <i>harf madd</i> )
	B	B	Be
	T	T	Te
	Ts	Th	Te dan Ha
	J	J	Je
	Ch	ḥ	Ha (dengan titik bawah)
	Kh	Kh	Ka dan Ha
	D	D	De
	Dz	Dh	De dan Ha
	R	R	Er
	Z	Z	Zet
	S	S	Es
	Sy	Sh	Es dan Ha
	Sh	ṣ	Es (dengan titik bawah)
	Dl	ḍ	De (dengan titik bawah)
	Th	ẗ	Te (dengan titik bawah)
	Dz	ẓ	Zet (dengan titik bawah)
‘	‘		Koma terbalik di atas
Gh	Gh		Ge dan Ha
F	F		Ef
Q	Q		Qi
K	K		Ka
L	L		El
M	M		Em
N	N		En
W	W		We
ং	H	H	Ha

	A	.	Apostrof
	Y	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
  - a. Vokal rangkap ( ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
  - b. Vokal rangkap ( ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya ( = *al-fātiḥah*), ( = *al-‘ulūm*), dan ( = *qīmah*).
4. Syaddah atau tasyid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasyid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syadda itu, misalnya ( = *haddun*), ( = *saddun*), ( = *tayyib*).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilaambangkan dengan huruf alif-lam, trasnliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya ( = *al-bayt*), ( = *al-samā’*).
6. *Tā’ marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukūn*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā’ marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya ( = *ru’yat al-hilāl*).
7. Tanda spodtrof (‘) sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, mislanya ( = *ru’yah*), ( = *fuqahā’*).

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Konsep Syafa’at dalam al-Qur’ān (Kajian Kitab Tafsir *al-Kasysyāf*)” ini ditulis oleh Leily Vidya Rahma dibimbing oleh Dr. HM. Saifuddin Zuhri, M.Ag dan Dr. H. Asmawi, M.Ag..

Kata kunci : Syafa’at, al-Zamakhsyari, Tafsir *al-Kasysyāf*.

Penelitian dalam tesis ini dilatar belakangi oleh keingintahuan penulis terhadap konsep syafa’at al-Zamakhsyari dalam tafsir *al-Kasysyāf*. Karena beliau merupakan ulama yang pemikirannya sangat kental dengan faham Muktazilah. Bahkan banyak ulama yang menilai bahwa tafsir *al-Kasysyāf* merupakan salah satu tafsir yang dijadikan rujukan para ulama yang berfaham Muktazilah. Oleh karenanya, penulis ingin mengetahui apakah konsep syafa’at dalam pandangan beliau itu sama dengan konsep syafa’at dalam pandangan ulama pada umumnya.

Rumusan masalah : (1) Bagaimana pandangan al-Zamakhsyari terhadap pihak yang berhak memberi syafa’at (*syāfi’*) dalam al-Qur’ān? (2) Bagaimana pandangan al-Zamakhsyari terhadap pihak yang berhak menerima syafa’at (*masyfū’ lahū*) dalam al-Qur’ān? (3) Bagaimana pandangan al-Zamakhsyari terhadap pihak yang tertolak dari memperoleh syafa’at dalam al-Qur’ān? Tujuan : (1) Mengetahui pandangan al-Zamakhsyari terhadap pihak yang berhak memberi syafaat (*syāfi’*) dalam al-Qur’ān. (2) Mengetahui pandangan al-Zamakhsyari terhadap pihak yang berhak menerima syafa’at (*masyfū’ lahū*) dalam al-Qur’ān. (3) Mengetahui pandangan al-Zamakhsyari terhadap pihak yang tertolak dari memperoleh syafa’at dalam al-Qur’ān.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Objek penelitian terfokus pada tafsir *al-Kasysyāf*, sebagai sumber primer. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan ilmu tafsir, disusun dengan metode maudhu’i (tematik) dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan kritis.

Dari hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Syafa’at diyakini keberadaannya oleh para ulama termasuk al-Zamakhsyari. Syafa’at menurut al-Zamakhsyari adalah media untuk menambah anugerah Allah kepada hamba yang diridhai-Nya. Allah pemilik tunggal syafa’at, tetapi Allah juga memberikan hak memberi syafa’at kepada nabi-nabi, orang shalih, dan para malaikat. Menurut Beliau, malaikat mempunyai derajat lebih tinggi dari manusia, karena malaikat memang diciptakan hanya untuk beribadah kepada-Nya. (2) Syafa’at menurut al-Zamakhsyari hanya diberikan kepada mukmin yang taat dan bukan pelaku maksiat, dan mereka adalah orang yang diridhai-Nya. (3) Selain orang musyrik, Beliau juga menggolongkan ahli kitab dan orang kafir. Musyrik dalam pandangan al-Zamakhsyari adalah mempersekuat Allah, takut akan hari berbangkit, dan orang yang menjadikan agama mereka sebagai candaan.

## ABSTRACT

Thesis with the title "The concept of Intercession in Qur'an (The Study of the Book of Interpretation of *al-Kasysyāf*)" is written by Leily Vidya Rahma guided by Dr. HM. Saifuddin Zuhri, M.Ag and Dr. H. Asmawi, M.Ag..

Keywords : Intercession, al-Zamakhsyari, Interpretation of *al-Kasysyāf*.

The research in this thesis is motivated by the curiosity of the author of the concept of intercession of al-Zamakhsyari in the interpretation of *al-Kasysyāf*. Because he is a scholar who has thought with the ideology of Mu'tazilite. In fact, many scholars consider that the interpretation of *al-Kasysyāf* is one of the interpretations referenced by scholars with the ideology of Mu'tazilite. Therefore, the author wants to know whether the concept of intercession in his view is the same as the concept of intercession in the view of scholars in general.

The problems are: (1) How is the view of al-Zamakhsyari against the party entitled to intercede (*syāfi'*) in the Qur'an? (2) How is the view of al-Zamakhsyari against the party entitled to receive intercession (*masyfū' lahū*) in the Qur'an? (3) How is the view of al-Zamakhsyari against those who rejected from obtaining intercession in the Qur'an? So, the purposes are: (1) To find out the view of al-Zamakhsyari against the party entitled to intercede (*syāfi'*) in the Qur'an. (2) To find out the view of al-Zamakhsyari against the party entitled to receive intercession (*masyfū' lahū*) in the Qur'an. (3) To find out the view of al-Zamakhsyari against those who rejected from obtaining intercession in the Qur'an.

The type of this research is the library research in which the writer obtains the data limited for writing. The object of the research is focused on the interpretation of *al-Kasysyāf* also as a primary source. Then the approach in this study is the approach to hermeneutics, based on the method of maudhu'i (thematic) and analysed using descriptive and critical analysis.

From this research, the author can conclude that: (1) The existence of intercession is believed by the ulamas including al-Zamakhsyari. Intercession within the meaning of al-Zamakhsyari is a medium to add the grace of God to His servants whom He approves. God is the sole owner of intercession, but God also gives the right to give intercession to the prophets of Allah and the angels. According to him, the angel has a higher degree than men, because the angel was created only to worship Him. (2) Related to the previous explanation, then intercession according to al-Zamakhsyari is only given to the servant who has held a pact with God in the form of greeting creed and not the evildoers , and they are people whom He approves. (3) Al-Zamakhsyari has differences of opinion in the event that one. In addition to the polytheists, he also classifies scribes, unbelievers, and believers who sin in the group that did not receive intercession. Pagans in the view of al-Zamakhsyari is allying Allah, fear of the Day of Resurrection, and the people who make their religion as a joke.

## الملخص

"خطوة الشفاعة في القرآن (دراسة كتاب التفسير الكشاف)"

ليلي فديا رحمى الموجهة الدكتور الحاج محمد سيف الدين زهرى الماجستير الإسلامية و الدكتور الحاج أسماء الماجستير الإسلامية.

الكلمة المأمة : الزخنرى التفسير الكشاف.

بحث في هذه الرسالة على خلفية من إرادة الكاتبة إلى فكرة الزخنرى.  
الذى تفكيره مشهور بفهم المعتزلة. وفوق ذلك كثير من علماء الذى رأى أن التفسير الكشاف هو أحد من تفسير الذى صار المراجع العلماء المعتزلة.  
عنه نفس الشفاعة بفكرة الشفاعة العامة.

: هي الأول كيف نظرية الزخنرى إلى الشافع في القرآن؟ و الثاني كيف  
نظرية الزخنرى إلى المشفوع له في القرآن؟ و الثالث كيف نظرية الزخنرى إلى غير المشفوع له في  
معرفة نظرية الزخنرى إلى الشافع في القرآن. و الثاني لمعرفة نظرية  
الزخنرى إلى المشفوع له في القرآن. و الثالث لمعرفة نظرية الزخنرى إلى غير المشفوع له في القرآن.

هذا البحث يستخدم بحثا مكتبيا. والمصدر الرئيسي في هذا البحث هو التفسير الكشاف.  
فالتقريب في هذا البحث هو تقريب علم التفسير الذي رتبه بنهج الموضوعي وحلّله بتحليل الوصفي

الزخنرى. الشفاعة عند الزخنرى هو الوسيلة لزيادة نعمة الله إلى أمته المرضى منه.  
الملك الشفاعة، بل اعطى الله حقا لإعطاء الشفاعة إلى النبوة والملائكة. وعند الزخنرى أن الملائكة  
له درجة أعلى من الناس، لأن خلق الله الملائكة إلا ليعبده. و الثاني فيه العلاقة بشرح قبله،  
فالشفاعة عند الزخنرى إلا اعطاء إلى أمته التي كانت لهم عهدا بالله بالشهاد  
. و الثالث الزخنرى الرأى المختلف في هذه المسألة، سوي المشركون، أدخله  
أهل الكتاب ، والكافر ، والمؤمن الأئم في قسم الذين لا يوجدون الشفاعة. المشرك عند الزخنرى  
هو أشرك الله، ويختلف عن يوم البعث ، والذين جعلوا دينهم مزحة.

## DAFTAR ISI

JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xvi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Penegasan Istilah	12
F. Penelitian Terdahulu	15
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan	28
<b>BAB II: TINJAUAN UMUM TENTANG SYAFA'AT</b>	
A. Pengertian Syafa'at	30
B. Macam-macam Syafa'at	31
C. Pendapat Beberapa Ulama tentang Syafa'at	42
D. Klasifikasi Ayat-ayat Syafa'at	49

### **BAB III: AL-ZAMAKHSYARI DAN TAFSIRNYA**

A. Riwayat Hidup dan Pendidikan al-Zamakhsyari	64
B. Keilmuan dan Karya-karya al-Zamakhsyari	65
C. Madzhab dan Aqidah al-Zamakhsyari	69
D. Metode dan Sistematika Penyusunan Tafsir <i>al-Kasasyāf</i>	70
E. Kitab-kitab Rujukan Tafsir <i>al-Kasasyāf</i>	74

### **BAB IV PENAFSIRAN AL-ZAMAKHSYARI TENTANG SYAFA'AT DALAM TAFSIR *AL-KASASYĀF***

A. Kelompok yang Berhak Memberi dan Menerima Syafa'at	76
B. Kelompok yang Tidak Berhak Memberi dan Menerima Syafa'at	91

### **BAB V ANALISIS TERHADAP PENAFSIRAN AL-ZAMAKHSYARI TENTANG SYAFA'AT DALAM TAFSIR *AL-KASASYĀF***

A. Analisis Penafsiran tentang yang Berhak Memberi dan Menerima Syafa'at	101
B. Analisis Penafsiran tentang yang Tidak Berhak Memberi dan Menerima Syafa'at	136

### **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan	156
B. Saran	157

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**